ARTIKEL

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.BANK MEGA SYARIAH PERIODE TAHUN 2007-2017

Oleh:

ENDAH RAHAYUNINGSIH

NPM : 14.1.02.01.0023

Dibimbing oleh :

1. **Dian Kusumaningtyas,S.E.,M.M**
2. **Diah Nurdiwaty, M.SA**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: ENDAH RAHAYUNINGSIH
NPM	: 14.1.02.01.0023
Telepun/HP	: 085606554973
Alamat Surel (Email)	: endahr68@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap laba bersih pada PT.bank mega syariah periode tahun 2007-2017
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,30 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dian Kusumaningtyas,S.E.,M.M **NIDN. 0703108302**	**Diah Nurdiwaty, M.SA** **NIDN. 0728067**	**Endah Rahayuningsih** **NPM. 14.1.02.01.0023**

Endah Rahayuningsih | 14.1.02.01.0023 simki.unpkediri.ac.id
Ekonomi - Akuntansi || 1 ||

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.BANK MEGA SYARIAH PERIODE TAHUN 2007-2017

Endah Rahayuningsih
14.1.02.01.0023
Ekonomi-Akuntansi
endahr68@gmail.com
Dian Kusumaningtyas,S.E.,M.M dan Diah Nurdiwaty, M.SA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil fenomena yang terjadi pada Bank Umum syariah bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* mempengaruhi tinggi rendahnya laba yang akan diperoleh Bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial maupun secara simultan pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* terhadap laba bersih yang akan diperoleh Bank. Subjek dan Objek dalam penelitian ini adalah PT.Bank Mega Syariah. Kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah: (1) Pembiayaan *Murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT.Bank Mega Syariah (2) Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT.Bank Mega Syariah (3) Pembiayaan *Murabahah dan Mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT.Bank Mega Syariah

KATA KUNCI : *Mudharabah, Murabahah*, Laba bersih

1. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, sudah seharusnya setiap aktifitas yang dilakukan tidak bertentangan dengan syariat Islam, termasuk juga dalam bermuamalah. Berkaitan dengan itu bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam atau bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan Al-Quran dan Hadist (Antonio,2007:5).

Regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari atas Bank Umum dan Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. UU tersebut merupakan perubahan dari UU no 10 tahun 1998 yang pada tahun tersebut di anggap memberikan landasan hukum yang lebih kuat dan kesempatan yang lebih luas bagi pengembangan perbankan syariah. Bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak surplus dengan pihak deposit mempunyai sedikitnya 2 fungsi, yaitu: pengumpulan dana dan penyaluran dana (Salman,2017: 99). Penyaluran dana yang terdapat di bank konvensional dengan yang terdapat di bank syariah mempunyai perbedaan yang *esensial*, baik dalam hal nama, akad, maupun transaksinya. Dalam perbankan konvensional penyaluran dana ini dikenal dengan nama kredit sedangkan diperbankan syariah adalah pembiayaan.

Berbeda dengan pengertian kredit pada bank konvensional yang mengharuskan *debitur* mengembalikan pinjaman dengan pemberian bunga kepada bank, maka pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pengembalian pinjaman dengan bagi hasil berdasarkan kesepakatan antara bank dan *debitur* (Antonio,2007: 3)

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank. Sebaliknya, bila pengelolaannya tidak baik akan menimbulkan permasalahan dan berhentinya usaha bank. Pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut UU no. 10 1998 pasal 8 dilakukan

berdasarkan analisis dengan menetapkan prinsip kehati-hatian agar nasabah debitur mampu melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan sesuai dengan perjanjian sehingga resiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasannya dapat dihindari.

Pihak swasta secara individual ataupun kelembagaan, kepemilikan dananya juga terbatas untuk memenuhi operasional dan pengembangan usahanya, dengan keterbatasan kemampuan finansial lembaga negara dan swasta tersebut, maka penyediaan permodalan pengembangan pada sektor-sektor produktif. Banyak nasabah yang mempunyai problem untuk memulai sebuah usaha, langkah yang dapat diambil oleh para pengusaha untuk memulai usahanya adalah dengan mengambil pembiayaan di bank syari'ah, jasa-jasa yang ditawarkan bank syariah dikemas dalam produk-produk bank syariah, salah satunya pembiayaan. Beberapa pembiayaan utama pada bank syariah, yaitu pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* (Tanjung, 2007:77).

Pembiayaan *Murabahah* merupakan transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakakati oleh penjual dan pembeli (Nurhayati, 2010:168). Hal ini yang membedakan *murabahah* dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. Pembeli dan penjual dapat melakukan tawar-menawar atas besaran margin keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan.

Mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi antara mereka sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pengelola dana (Wiroso, 326:2010).

Berikut ini adalah kondisi pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2011-2017

Tabel 1
Perkembangan Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* pada Perbankan Syariah tahun 2011-2017 (dalam miliar rupiah)

Tahun	Pembiayaan *Murabahah*	Pembiayaan *Mudharabah*	Laba
2011	43.964	6.035	560
2012	68.643	7.093	598
2013	86.240	7.902	655
2014	91.867	8.754	702
2015	93.647	8.431	635
2016	107.867	8.455	647

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan diolah 2017

Berdasarkan tabel diatas bahwa pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan pada tahun 2015 diikuti dengan penurunan laba bersih. Pada tahun berikutnya pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* mengalami kenaikan kembali diikuti dengan laba bersih yang mengalami kenaikan pula. Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan aset bank syariah, jika ekspetasi terhadap pertumbuhan laba bersih bank syariah dimasa mendatang mendominasi sentimen aset maka seringkali menjadi penyebab kenaikan aset di bank syariah, namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspetasi seringkali menyebabkan penurunan nilai aset (Ariyani, 2014:5)

Pembiayaan yang berpotensi tidak menutup kemungkinan akan menambah laba bersih yang akan diperoleh bank. Akan tetapi berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat hasil yang berbeda. Fadhila (2015) melakukan penelitian mengenai analisis *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap laba bank syariah diperoleh hasil bahwa pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bank syariah. Ariyani (2013) mengenai analisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan *Murabahah,* bagi hasil dan pinjaman terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank syariah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV 2013 hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan yaitu pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan bagi hasil, sedangkan pinjaman *qardh* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih. Afif (2014) mengenai pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap laba melalui variabel intervening pembiayaan bermasalah bank umum syariah di

Indonesia periode 2009-2013, diperoleh hasil bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah dan pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap laba bank syariah. Dari hasil penelitian sebelumnya, maka pembiayaan akad *Murabahah* dan akad *Mudharabah* masih harus diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Mega Syariah Periode Tahun 2007-2017. Dari latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasikan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan akad *Murabahah* terhadap laba bersih pada PT.Bank Mega syariah periode tahun 2007-2017?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan akad *Mudharabah t*erhadap laba bersih pada PT.Bank Mega syariah periode tahun 2007-2017?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan akad *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap laba bersih pada PT.Bank Mega syariah periode tahun 2007-2017?

Berdasarkan identifikasi diatas, dapat diambil tujuan penliti, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan akad *Murabahah* terhadap laba bersih pada PT.Bank Mega syariah periode tahun 2007-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan akad *Mudharabah* terhadap laba bersih pada PT.Bank Mega syariah periode tahun 2007-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan akad *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap laba bersih pada PT.Bank Mega syariah periode tahun 2007-2017?

II. METODE

Subjek dan Objek

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang tergolong di dalamnya adalah Bank Mega Syariah dan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan pada Bank Mega Syariah yang dipublikasikan pada tahun 2007-2017

Pendekatan Dan Jenis Analisis Data

Sejalan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis data statistik *expost facto*yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data diperoleh secara dokumentasi yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian, dan dengan *library research* yaitu pengumpulan informasi pada literatur-literatur yang relevan dan mendukung materi yang dibahas untuk memperoleh dasar teoritis.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016: 154).

Uji Multikolinieritas

uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas maka akan dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflantion Factor* (VIF). (Ghozali, 2016:103)

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. (Ghozali, 2016:107).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang berjenis homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016:134).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. (Ghozali, 2016:135) Dalam penelitian ini model persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \varepsilon$$

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016:95)

Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali,97:2016).

Uji statistik F (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* secara simultan terhadap laba. (Ghozali, 2016:96)

III. Hasil dan Kesimpulan

Uji Normalitas

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,0000054
	Std. Deviation	40828675711,872 05000
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,080
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,147[c]

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukan bahwa nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,117 dengan nilai signifikasi (Asymp.Sig.2 tailed) kisaran 0,147, karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikoliniearitas antar variabel independen yang digunakan *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	2,192	1,347			
MURABAHAH	,083	,024	,505	,914	1,094
MUDHARABAH	1,342	1,429	,134	,914	1,094

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Dari Tabel 3 nilai Tolerance dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai Tolerance di bawah 0.10 dan nilai VIF tidak ada di atas 10 hal ini berarti kedua variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinieritas dan dapat digunakan untuk memprediksi Laba bersih selama periode pengamatan 2007-2017.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* di tunjukan pada gambar di bawah ini:

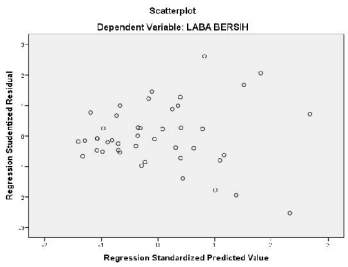

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	2,192	1,347			
MURABAHAH	,083	,024	,505	,914	1,094
MUDHARABAH	1,342	1,429	,134	,914	1,094

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : *Output* SPSS versi 23

nilai Tolerance dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai Tolerance di bawah 0.10 dan nilai VIF tidak ada di atas 10 hal ini berarti kedua variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinieritas dan dapat Dengan melihat grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson* (Uji DW). Hasil uji autokorelasi dengan *Durbin Watson* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,483[a]	,233	,195	4,181	1,904

Dari hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* dengan ketentuan $d_U < d < 4 - d_U$, jika nilai d antara d_U dan $4 - d_U$ berarti bebas dari autokorelasi. Dengan melihat kriteria Durbin-Watson yaitu n=44 dan k=2 didapat

1,6120, sedangkan 4 – du= 4 – 1,620 = 2,388. Nilai du = 1,904 lebih besar dari nilai d_U = 1,6120 dan kurang dari 4 – 1,620 (4 - d_U) = 2,388 atau 1,620 >1,904 < 2,388, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan *output* SPSS versi 23 terhadap kedua variabel bebas yaitu *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Laba bersih ditunjukkan pada tabel berikut:

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,192	1,347
MURABAHAH	,083	,024
MUDHARABAH	1,342	1,429

Pada tabel *coefficients* yang diinterpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel bebas. Dengan melihat di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Laba bersih = 2,192 + 0,83 Murabahah + 1,342 Mudharabah + e

Uji Koefisien Determinasi

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R^2), yang berada antara nol dan satu.

Hasil koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,483[a]	,233	,195	4,181

Nilai **R-Square = 0,195** menunjukkan besarnya variasi Murabahah (X1) dan Mudharabah (X2) dalam menjelaskan variasi laba bersih (Y) adalah sebesar 19,5% .Berarti masih ada variabel lain sebesar 80,5% yang dapat menjelaskan variasi laba bersih tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara parsial atau terpisah mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Laba bersih selama periode 2007 - 2017, yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) =

5%. Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
(Constant)	2,192	1,347		1,628	,111		
MURABAHAH	,083	,024	,305	3,526	,001	,914	1,094
MUDHARABAH	1,342	1,429	,134	,939	,353	,914	1,094

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : *Output* SPSS versi 23

a. H1 : 0,001 ≤ taraf signifikan 0,05 maka H0 ditolak, berarti *Murabahah* (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Laba bersih (Y).

b. H2 : 0,353 ≤ taraf signifikan 0,05 maka H0 terima, berarti *Mudharabah* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba bersih (Y).

Jadi, rasio *Murabahah* lebih berpengaruh secara signifikan terhadap Laba bersih, dibandingkan rasio *Mudharabah* yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba bersih.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F atau *Analysis Of Variance* (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,175	2	1,087	6,223	,004[b]
	Residual	7,168	41	1,748		
	Total	9,343	43			

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), MUDHARABAH, MURABAHAH

Sumber : *Output* SPSS versi 23

H_3 : 0,04 taraf signifikasi 0,05 maka H_0 ditolak, berarti *Murabahah* (X1) dan *Mudharabah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Laba bersih (Y).

IV Penutup

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan , penulis dapat menyimpulkan mengenai pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap laba bersih sebagai berikut:

1. **Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap Laba bersih**

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai sinifikansi sebesar 0,01. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti pembiayaan *Murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhilla (2015) yang

menyatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Jadi, hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap tingkat laba bersih pada PT.Bank Mega Syariah. Hal ini kemungkinan disebabkan karena keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *Murabahah* terdapat *margin* yang akan berdampak pada tingkat laba bersih. Semakin tinggi pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih yang akan diperoleh PT.Bank Mega Syariah. Pembiayaan *Murabahah* memang lebih diminati oleh nasabah melebihi pembiayaan *Mudharabah* karena dianggap pembiayaan ini nyaris tanpa risiko, karena dalam pembiayaan *Murabahah* menurut Bank merupakan investasi jangka pendek yang cukup mudah, dengan pendapatan *mark-up* yang bisa ditentukan sehingga mengurangi risiko, sedang di sisi nasabah pembiayaan ini tidak memungkinkan Bank ikut campur dalam manajemen bisnis.

2. Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap laba bersih.

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,353. Karena nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka hipotesis ditolak berarti pembiayaan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini mungkin disebabkan oleh penyaluran pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan oleh PT.Bank Mega Syariah relatif lebih rendah, karena pembiayaan *Mudharabah* masih kurang diminati dibandingkan pembiayaan jual beli dikarenakan risiko pembiayaan *Mudharabah* yang lebih besar dibandingkan pembiayaan jual beli, pada pembiayaan *Mudharabah* juga akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh Bank sehingga laba yang di dapat kemungkinan tidak sesuai yang diharapkan sehingga pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih PT.Bank Mega Syariah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhilla (2015) yang menyatakan

bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih. Muhammad (2005) mengemukakan bahwa menurut beberapa pengamatan perbankan syariah, lemahnya peranan bagi hasil dalam memainkan operasional investasi dana Bank dikarenakan beberapa alasan yaitu yang pertama terdapat anggapan bahwa standar moral yang berkembang di kebanyakan komunitas muslim tidak memberi kebebasan penggunaan bagi hasil sebagai mekanisme investasi. Kedua, keterkaitan Bank dalam pembiayaan sistem bagi hasil untuk membantu perkembangan usaha lebih banyak melibatkan pengusaha secara langsung daripada sistem lainnya pada bank konvensional, pihak Bank turut mempengaruhi setiap pengambilan keputusan bisnis mitranya. Ketiga pemberian berdasarkan sistem bagi hasil memerlukan kewaspadaan yang lebih tinggi daripada pihak Bank. Dan yang terakhir, pada pembiayaan *Mudharabah* apabila terjadi kerugian maka Bank akan ikut menanggung kerugian bisnis yang dijalankan pengusaha, kesanggupan untuk turut menanggung risiko ini akan mendorong investasi lebih berisiko.

3. Pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap laba bersih.

Dari hasil uji secara simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,04. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil laba bersih. Maka hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan laba bersih yang akan diperoleh PT.Bank Mega Syariah. Dimana apabila pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan semakin tinggi maka akan lebih tinggi pula laba bersih yang akan diterima oleh PT.Bank Mega Syariah.

Daftar Pustaka

Afif, Zaim. 2014. *Pengaruh Pembiayan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2013. JESTT. 1(8).*

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah* : Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press

Ariyani, Dinna. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi hasil dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2010 Sampai Triwulan IV 2013*

Fadhila, Novi. 2015. *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis.* 15(1).

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro

Karim, A. 2004. "*Bank Islam: Analisis dan Keuangan".* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan.*Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi*, Jakarta:Erlangga.

Monira, Syafira. 2013. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Pada PT.Amanah Finance Di Kota Makassar. Jurnal Economic,* 1(1).

Muhammad.2005.*Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah.*Yogyakarta: UII Press

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2010. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

Pramuka, Bambang Agus. 2010. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah*, (Online), (www.academia.edu diakses 9 maret 2018)

Perwataatmadja, K.A & Tanjung. H. 2006. *Bank Syariah Teori Praktik dan Penerapannya Penerbit.* Jakarta: Celestial Publishing

Kautsar, R Salman. (2017). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah..* Jakarta: Akademia Permata

Siti Nurkhosidah. 2010. *Analisis Pengaruh Variabel Non Perfoming Financing, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Periode 2005-2007. JESST 1(7)*

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Suyanto, Bagong. 2011. *Metode Penelitian Sosiao Berbagai Alternatif Pendekatan.* Jakarta:

Kencana.

Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. (Online), tersedia: https://www.google.co.od/url?sa=t&source=web&rdt=j&rurl=https://www.bi.go.id/idperbankan/syariah/Documents/UU_21_08_Syariah.pdf&ved.

www.bi.go.id

www.megasyariah.co.id